

## **ABSTRAKSI**

### **ANALISIS KOMPONEN MAKNA VERBA *TABERU*, *KUU*, *KURAU*, DAN *SHOKUSURU***

Nurul Azizah

Skripsi ini membahas komponen makna tentang verba bahasa Jepang yang berarti aktivitas mulut berupa memasukkan sesuatu ke dalam mulut kemudian mengunyah dan menelannya, yaitu verba *taberu*, *kuu*, *kurau*, dan *shokusuru*. Alasan dari pemilihan tema ini adalah walaupun verba di atas memiliki arti yang sama tapi juga memiliki makna yang berbeda. Oleh karena itu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan makna di antara verba tersebut penulis menggunakan teori komponen makna dan hubungan makna. Metode yang digunakan adalah analisis komponen makna.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui komponen-komponen yang membentuk makna verba di atas. Dalam penelitian ini verba *taberu*, *kuu*, *kurau*, dan *shokusuru* diklasifikasi berdasarkan subjek, objek, dan situasi.

Hasil dari analisis diketahui bahwa penggunaan verba *taberu*, *kuu*, *kurau*, dan *shokusuru* berbeda. *Taberu* memiliki makna makan yang umum, digunakan oleh subjek makhluk hidup yaitu manusia dan hewan, *kuu* memiliki makna makan yang hanya digunakan oleh sebagian orang juga dapat digunakan pada subjek benda mati, *kurau* biasanya memiliki makna makan yang cenderung lebih kasar dan jarang digunakan, kemudian juga dapat digunakan pada objek benda cair, dan *shokusuru* selain dapat digunakan pada subjek makhluk hidup yaitu manusia, juga memiliki makna makan untuk hal-hal yang umum. Hubungan makna yang terdapat pada verba tersebut adalah hubungan makna tumpang tindih. Sebagai contoh pada verba *taberu*, *kuu*, dan *kurau*, substitusi antara ketiga verba tersebut dapat saling menggantikan secara semantik dan tata bahasa pada subjek hewan.

**Kata kunci : verba, komponen makna, hubungan makna**

## **ABSTRACT**

### **An Analysis of Component of Meaning in Verbs *Taberu*, *Kuu*, *Kurau*, and *Shokusuru***

Nurul Azizah

This paper explained about component of meaning in Japanese verb *taberu*, *kuu*, *kurau*, and *shokusuru*, which means mouth activities such as inserting an objects into the mouth and then chew and swallow it. The reason of the research is although all of those verbs have same meaning but they also have differences. Therefore, for that reason this research used connection and component meaning theory. The method of this research is the analysis of component of meaning.

This analysis is used to determine the components that make up the meaning of the verb above. In this research, *taberu*, *kuu*, *kurau*, and *shokusuru* verb were classified by subject, object and situation.

The results of the analysis show that the use of *taberu*, *kuu*, *kurau*, and *shokusuru* verb have the differences. *Taberu* has meaning commonly used for eating, used by the subject of living things that is humans and animals, *kuu* has meaning only used by some people, can also be used on inanimate objects, *kurau* usually has a more rude meaning for eating and rarely used, and then also be used on liquid objects, and *shokusuru* can be used by the subject of living things that is humans and also has meaning to things that are common. Connection meaning from those verbs is overlapping. As an example on *taberu*, *kuu*, and *kurau* verb, substitution between the three verbs can be interchanged as semantically and grammar on the subject of animals.

**Keywords : verb, component of meaning, connection meaning**

## 要旨

「食べる」、「食う」、「食らう」、「食する」という動詞に対する意味成分の分析

ヌルル・アズィザー

本論文は、「食べる」、「食う」、「食らう」、「食する」という日本語の動詞を研究した。これらは口の中にもものを入れて、噛んで、飲み込む活動である。このテーマを選んだ理由は上記の動詞には意味や使い方が同じ場合もあるし、違う場合もあるからである。したがって、そういう同一の場合と違う場合を研究するため意味関係と意味成分に分けて分析した。方法は、語彙意味論を使用して分析した。語彙意味論というのは単語に意味の研究のことである。

この分析では、上記の動詞の意味を構成する成分を決定するために使用した。この研究では、「食べる」、「食う」、「食らう」、「食する」の動詞を主語、目的語の違い、また状況の違いに分けて分類した。

その研究の結果から、「食べる」、「食う」、「食らう」、「食する」は違う意味があることが分かった。「食べる」は一般的に食べるために使用される意味があるし、人と動物のような生物の主語に使用された。「食う」は一部の人が使用する動詞を意味している。たとえば「君はもう飯を食ったか」の文である。また無生物の主語にも使用された。たとえば「この仕事は金を食う」の文である。「食らう」は通常、失礼な傾向にある意味を持っているしほとんど使用されなかった。また、液体の目的語にも使用される。最後に「食する」は人すなわち生物の主語に使用されるし、社会的なことも意味している。たとえば「日本人は寿司、刺身、生卵を一般的に食します」の文である。全ての動詞の間に重複的關係があることが分かった。例えば、「食べる」、「食う」、「食らう」は動物が主語で文法と意味的にお互いに代替できることがわかった。

**キーワード：動詞、意味成分、意味関係**

